



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN KESEHATAN
KONSUMEN TERHADAP SIKAP DAN KEINGINAN PEMBELIAN
BERAS ANALOG**

INTISARI

I MADE ADI PREMA NANDA

18/431485/TP/12341

Obesitas dan Penyakit Tidak Menular adalah masalah kesehatan serius di Indonesia sehingga konsumsi pangan fungsional perlu ditingkatkan, salah satunya adalah beras analog. Belum banyaknya penelitian mengenai konsumen beras analog mengakibatkan pemasaran produk ini kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kesadaran kesehatan konsumen terhadap sikap dan keinginan pembelian beras analog. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 293 responden dengan sosiodemografis dan status kesehatan yang beragam di Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah responden memiliki pengetahuan (objektif & subjektif) rendah, kesadaran kesehatan tinggi, sikap menengah, dan keinginan pembelian rendah. Pengetahuan dan kesadaran kesehatan konsumen berpengaruh terhadap sikap dan keinginan pembelian beras analog namun pengaruh pengetahuan yang lebih kuat menunjukkan bahwa beras analog belum dianggap sebagai pangan fungsional. Perbedaan sosiodemografis konsumen yang berpengaruh pada pengetahuan hanya tingkat pendidikan sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan tingkat pendidikan konsumen. Sementara perbedaan status kesehatan tidak berpengaruh terhadap kesadaran kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan subjektif menjadi faktor paling penting untuk kesuksesan pemasaran beras analog. Penjual beras analog maupun pemerintah perlu melakukan promosi dan edukasi dengan fokus pada peningkatan rasa percaya diri konsumen terhadap pengetahuan yang dimilikinya.

Kata kunci : Pengetahuan konsumen, kesadaran kesehatan, sikap, keinginan pembelian, beras analog



**THE EFFECT OF CONSUMER KNOWLEDGE AND HEALTH
CONSCIOUSNESS ON ATTITUDES AND PURCHASE INTENTIONS
TOWARD RICE ANALOG**

ABSTRACT

I MADE ADI PREMA NANDA

18/431485/TP/12341

Obesity and non-communicable diseases are serious health problems in Indonesia; thus, functional food consumption needs to be increased. Rice analog is one of the functional foods. The lack of research on rice analog consumers has resulted in poor product marketing. This study aims to determine the effect of consumer knowledge and health consciousness on attitudes and intentions to purchase rice analogs. This research was conducted by distributing questionnaires to 293 respondents with various sociodemographic and health statuses in Indonesia.

The results show that respondents had low knowledge (objective & subjective), high health consciousness, medium attitude, and low purchase intention. Consumer knowledge and health consciousness affected attitudes and intentions to buy analog rice, but the stronger effect of knowledge indicates that analog rice has not been considered a functional food. The sociodemographic difference of consumers that affects knowledge is only the level of education, so consumers' level of education must be increased. Meanwhile, differences in health status did no effect health consciousness. The results of this study indicated that subjective knowledge was the most crucial factor for the success of rice analog marketing. Rice analog producers and the government need to carry out promotions and education focusing on increasing consumer confidence in their knowledge.

Keywords: Consumer knowledge, health consciousness, attitudes, purchase intention, rice analog